

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan industri yang sangat pesat secara tidak langsung menjadi tuntutan bagi semua negara di dunia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan sektor pembangunan. Sumber Daya Alam (SDA) yang kaya dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul menjadi penentu dari kemajuan suatu negara. Salah satu upaya untuk mendapatkan SDM yang unggul ialah dengan system pendidikan, dimana pendidikan yang bermutu akan menciptakan SDM unggul yang professional dalam bidang tertentu sehingga outputnya mampu menjawab tantangan zaman disegala bidang.

Mahasiswa adalah penerus yang akan mengemban tanggung jawab akan suksesnya perkembangan teknologi dan pembangunan suatu negara. Kebutuhan akan pengetahuan dan profesionalisme menuntut adanya pelatihan dan usaha. Oleh karena itu untuk meningkatkan wawasan dan kemampuan serta untuk memenuhi persyaratan wajib perkuliahan, kami melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Praktek Kerja Lapangan merupakan salah satu mata kuliah di Teknik Mesin Otomotif Politeknik Negeri Jember, sebagai sarana mengembangkan dan menerapkan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan. Tentunya naungan dari instansi terkait tidak lepas dalam mencapai usaha tersebut.

Kereta api adalah salah satu transportasi umum yang diminati oleh masyarakat. Hal ini sesuai dengan UU No. 13/1992 tentang moda transportasi, yaitu : perkeretaapian adalah salah satu moda transportasi yang memiliki karakteristik dan keunggulan khusus terutama dalam kemampuan mengangkut, baik penumpang maupun barang secara massal, hemat energi dan hemat dalam penggunaan ruang. Perkembangan transportasi ini sudah berlangsung sejak masa reformasi, dan bagi perusahaan yang bergerak di bidang angkutan penumpang, pelayanan merupakan elemen penting untuk memperkuat kehadiran perkeretaapian sebagai sarana

transportasi yang diminati oleh masyarakat. Kegiatan utama PT. Kereta Api Indonesia (persero) adalah memperbaiki sistem perkeretaapian di PT. Kereta Api Indonesia (persero) agar semakin maju dan berkembang, sistem ini dikembangkan untuk meningkatkan kenyamanan penumpang.

*Bogie* merupakan bagian dari kereta yang memiliki peran penting untuk menjaga kestabilan dan kenyamanan saat kereta melaju. Untuk menjaga kestabilan, keamanan dan kenyamanan penumpang, diperlukan gerbong dan *bogie* yang kondisinya layak dan memenuhi syarat operasional perusahaan. Untuk mencapai hal tersebut perlu dilakukan perawatan rutin dan perbaikan pada *bogie* dan komponen-komponennya.

Melihat hal tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai perawatan yang dilakukan oleh pihak Depo Ketapang, terutama Upaya menjaga kualitas *bogie* agar layak beroperasi pada kereta. Sebelum membahas tentang upaya menjaga kualitas *bogie* agar layak beroperasi pada kereta, penulis ingin memberikan informasi terkait jenis *bogie* yang akan dibahas oleh penulis dalam laporan ini antara lain *Trail Bogie (TB)* dan *Nippon Trail (NT)*. Perawatan ini dilakukan pada setiap roda dan komponen *bogie* untuk mencegah terjadinya kecelakaan saat kereta beroperasi dan memastikan roda *bogie* dalam kondisi baik dan optimal serta ukurannya tidak kurang atau lebih dari batas standar yang sudah ditentukan, sehingga kondisi roda dan komponen *bogie* tetap prima.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum ketika mahasiswa praktik kerja lapang yaitu :

1. Untuk lebih mengetahui tentang kinerja dalam sebuah instansi PT. KAI (PERSERO).
2. Mahasiswa mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang dimiliki langsung di dunia kerja.

3. Mahasiswa mampu bekerja dalam tim (*team work*).
4. Mahasiswa bisa mengetahui tata kerja dan interaksi orang dalam bekerja.
5. Membandingkan teori yang selama ini diterima di bangku perkuliahan dengan praktek yang dihadapi di dunia kerja.
6. Menumbuhkan pemikiran yang luas dan kritis dalam menghadapi realita dunia kerja.
7. Mampu menyelesaikan tugas yang diberikan pihak perusahaan/Instansi.
8. Menyusun laporan PKL dengan baik dan sesuai dengan pedoman.
9. Mempertanggung jawabkan laporan PKL melalui seminar praktek.

#### 1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus ketika mahasiswa PKL yaitu :

1. Mengidentifikasi permasalahan dan penyebab kerusakan pada *bogie*.
2. Melakukan upaya untuk menjaga kualitas *bogie* NT-60 (K8).

#### 1.2.3 Manfaat

Manfaat diadakannya sebuah Praktek Kerja Lapang yaitu :

##### 1. Untuk Perguruan Tinggi

Sebagai bahan masukan dan mengevaluasi proses pembelajaran pada kurikulum yang diterapkan pada perguruan tinggi itu sendiri.

##### 2. Untuk Mahasiswa

Menambah wawasan dan meningkatkan ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan melalui realita dunia kerja.

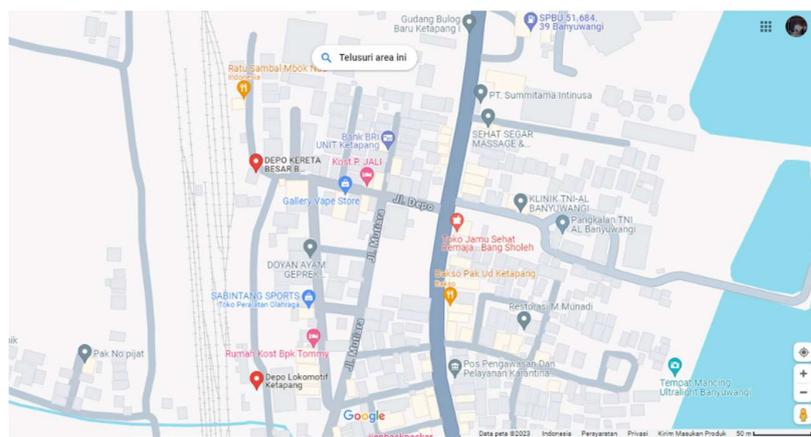
##### 3. Untuk Perusahaan/Instansi (Tempat PKL)

Hasil analisa dari mahasiswa PKL dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi guna memperbaiki dan meningkatkan system kerja yang ada di perusahaan/instansi terkait.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

#### 1.3.1 Lokasi

PKL dilaksanakan di PT. Kereta Api Indonesia (persero) Depo Kereta Ketapang DAOP 9 Jember, Jalan. Depo 3 Lkr. Kp. Baru, Bulusan, Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Lokasi dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Denah lokasi Depo Kereta Ketapang  
Sumber : Google Maps

#### 1.3.2 Jadwal Kerja

Jadwal kerja berlaku untuk karyawan dan mahasiswa PKL, yang mana terdapat 6 (enam) hari kerja dalam satu minggu. Jadwal kerja yang berlaku dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1. 1 Jadwal Kerja

No	Hari	Jam Kerja	Jam Istirahat
1	Senin	08.00 – 16.00	12.00 – 13.00
2	Selasa		
3	Rabu		
4	Kamis		
5	Jum'at	08.00 – 15.00	11.00 – 13.00
6	Sabtu	08.00 – 15.00	12.00 – 13.00

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Penyusunan laporan PKL pengambilan data menggunakan metode berikut :

1. Observasi yaitu proses visual yang dilakukan selama 2 (dua) bulan oleh mahasiswa di Depo Kereta Ketapang untuk mengetahui kegiatan dan pekerjaan apa saja yang ada di industri tersebut.
2. Interview yaitu kegiatan tanya jawab antara mahasiswa dengan pembimbing lapang atau karyawan mengenai proses pekerjaan yang ada di industri.
3. Praktek yaitu kegiatan dimana mahasiswa turun langsung mengerjakan tugas yang diberi dengan didampingi oleh pembimbing lapang atau karyawan.
4. Mencari studi pustaka sebagai acuan pengerjaan laporan yang benar.